

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian data pada bab hasil penelitian dan pembahasan, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Model komunikasi yang digunakan oleh Tuan Guru KH. Masdar ialah Model Lasswell (1984) dan Model Stimulus - Response (SR) yang meliputi unsur-unsur komunikasi dan berlangsung dua arah karena terjadinya tanya jawab dalam kegiatan keagamaan ceramah agama. Dan Tuan Guru H. Ali Farhani menggunakan Model Lasswell (1984) saja yang mana juga meliputi unsur-unsur komunikasi dan hanya berlangsung satu arah karena tidak adanya tanya jawab dari jamaah kepada dai (komunikator).
2. Sebagai seorang muslim Tuan Guru tersebut juga mengkaji dan menggunakan prinsip-prinsip pendekatan komunikasi yang terkandung dalam *Qawl/kata* dalam Al-Quran. Yaitu Tuan Guru KH. Masdar menggunakan bentuk etika komunikasi dalam Al-Quran Qaulan Balîgha (perkataan yang membekas pada jiwa), Qaulan Maysûra (perkataan yang ringan) dan Qaulan Ma'rûfa (perkataan yang baik). dan Tuan Guru H. Ali

Farhani menggunakan bentuk etika komunikasi Qaulan Karîma (perkataan yang mulia) dan Qaulan Maysûra (perkataan yang ringan).

## **B. SARAN-SARAN**

Setelah melakukan observasi dan setelah melihat keadaan di lapangan, ada beberapa saran-saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Kepada pengajian Sabilarrasyad yang diisi oleh Tuan Guru H. Ali Farhani agar lebih dipanjangkan lagi waktunya dan diadakannya tanya jawab, karena ada dari jamaah yang menyampaikan bahwa waktunya terlalu sedikit, padahal masih ingin mendengarkan ceramah agama ini.
2. Kepada jamaah yang berhadir pada pengajian Syi'aruddin maupun pengajian Sabilarrasyad untuk mengamalkan segala ilmu yang telah disampaikan oleh Tuan Guru, dan lebih meningkatkan kualitas beragama, serta rajin menghadiri kegiatan keagamaan dimana saja tempatnya.